

**PENGEMBANGAN *SOFTSKILL* MAHASISWA FKIK UMSU  
MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN  
MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN MALARIA DI DESA  
NENASSIAM**

**SKRIPSI**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

REGA HAMDANA SIMBOLON

2208260172

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2025**

**PENGEMBANGAN *SOFTSKILL* MAHASISWA FKIK UMSU  
MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN  
MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN MALARIA DI DESA  
NENASSIAM**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Kelulusan Sarjana Kedokteran**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

REGA HAMDANA SIMBOLON

2208260172

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2025**

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : REGA HAMDANA SIMBOLON

NPM : 2208260172

Judul Skripsi : *Pengembangan Softskill Mahasiswa FKIK UMSU Melalui Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dalam Pencegahan Malaria Di Desa Nenassiam.*

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Februari 2026

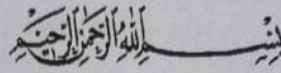


(Rega Hamdana Simbolon)

## LEMBAR PENGESAHAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext.  
20 Fax. (061) 7363488  
Website : [fk@umsu@ac.id](mailto:fk@umsu@ac.id)



### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rega Hamdana Simbolon  
NPM : 2208260172  
Judul : Pengembangan *Softskills* Mahasiswa FKIK UMSU Melalui Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dalam Pencegahan Malaria Di Desa Nenassiam

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima untuk diteruskan sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1

(Assoc. Prof. Dr. dr. Humairah Medina  
Liza Lubis, M.Ked.(P.A.), Sp.P.A)

Pembimbing 2

(dr. Nanda Sari Nuralita Sp, KJ)

Mengetahui



Dekan FKIK UMSU

(dr. Siti Mashana Siregar, Sp. THT-KL., Subsp.Rino(K))  
NIDN: 0106098201

Ketua Program Studi Pendidikan  
Dokter FKIK UMSU

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)  
NIDN: 0112098605

Ditetapkan di : Medan  
Tanggal : 3 Februari 2026

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji Dengan penuh rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta 'ala*, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Softskill Mahasiswa FKIK UMSU Melalui Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dalam Pencegahan Malaria di Desa Nenassiam”** sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Alhamdulillah Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini, terdapat berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi. Namun, berkat dukungan serta bimbingan dari banyak pihak, syukur hamdalah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THTBKL., Subsp.Rino(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. dr. Rahmanita Sinaga, M.Ked(OG), Sp.OG selaku Wakil Dekan 1 FKIK UMSU.
3. dr. Muhammad Edy Syahputra Nasution, M.Ked (ORL-HNS) Sp.THT-KL selaku Wakil Dekan 3 FKIK UMSU.
4. dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter FK UMSU.
5. Assoc. Prof. Dr. dr. Humairah Medina Liza Lubis, M.Ked.(PA), Sp.PA., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam kegiatan sosial kemasyarakatan serta mengarahkan dan membimbing penulis hingga penulis dapat meraih prediket mahasiswa berprestasi.
6. dr. Nanda Sari Nuralita sebagai dosen pembimbing yang telah banyak mengajarkan penulis dalam metodologi penelitian dan juga mengarahkan tentang penulisan karya tulis ilmiah.

7. dr. Nurhasanah Sp, KJ selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen pendamping *Clinical Experience* penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan serta memberikan arahan selama kegiatan *Clinical Experience*.
8. dr. Sharlini Desfika Nasution, M.Biomed. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen pendamping *Clinical Experience* di semester 7 penulis yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh pendidikan kedokteran.
9. Ayah Toni Simbolon dan Mama Elzoswanti selaku orang tua penulis yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa yang tulus bagi penulis. Yang membangun kesadaran bagi penulis bahwa belajar, kerja keras dan ibadah adalah panduan dalam kehidupan penulis. Ucapan terimakasih ini tidak akan cukup dalam menggambarkan jasa mereka bagi penulis. Semoga mereka sehat dan semangat dalam rutinitas mereka di usia mereka yang renta sekarang ini.
10. Saudara penulis Hamdi, Fiqri dan Irsyad yang selalu menemani penulis dalam setiap hal.
11. Kepada Silvy Claresta Febryandani yang telah membantu, memotivasi, memberikan semangat dan selalu menemani penulis dalam mengerjakan segala kesibukan di FKIK UMSU serta selalu memberikan cerita lucu di setiap harinya.
12. Sahabat-sahabat yang penulis Iqbal, ilham, fadli, sahrul, revo, manusia penghuni grup anak abah, bukber, sahabat-sahabat SMA penulis penghuni 787, grup bukber dan piknik yang telah membantu, memberikan dukungan baik secara moral dan akal kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.
13. Seluruh rekan-rekan sejawat PK IMM FKIK UMSU atas segala dukungan dan semangatnya.
14. Kepada seluruh pengajar, civitas akademika, dan staff pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas bimbingan selama perkuliahan, dan yang telah banyak membantu penulis hingga

penyelesaian skripsi ini.

15. Tidak lupa penulis sampaikan juga terimakasih kepada sepupu dokter penulis yaitu dr. Daffa, dr. Amel, dr Tata dan dr Ummi yang telah menjadi motivasi dan semangat bagi penulis untuk mengikuti jejak mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Sebagai penutup, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Medan, 5 Februari 2026



Rega Hamdana Simbolon

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rega Hamdana Simbolon

NPM : 2208260172

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul:

**“Pengembangan *Softskill* Mahasiswa FKIK UMSU Melalui Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dalam Pencegahan Malaria di Desa Nenassiam”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 5 Februari 2026

Yang menyatakan,



( Rega Hamdana Simbolon )

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Pengembangan *softskill* mahasiswa merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi bidang kesehatan karena berperan dalam membentuk kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *softskill* mahasiswa adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria menjadi sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan kesehatan masyarakat. **Tujuan :** Untuk mengetahui perubahan tingkat *softskill* mahasiswa FKIK UMSU melalui program pengabdian kepada masyarakat pencegahan malaria di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara. **Hasil :** Menunjukkan bahwa hasil *pre-test* menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat *softskill* pada kategori cukup (66,6%) dan baik (33,3%). Setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, terjadi pengembangan yang signifikan, di mana sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sangat baik (93,3%) dan sisanya pada kategori baik (6,6%). **Kesimpulan :** Menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan *softskill* mahasiswa FKIK UMSU.

**Kata kunci :** *softskill* , mahasiswa FKIK UMSU, pengabdian kepada masyarakat, pencegahan malaria.

## ***ABSTRACT***

**Background** *The development of students' softskill is an important aspect of higher education in the health sector, as it plays a role in shaping communication skills, teamwork, leadership, and problem-solving abilities. One effort to improve students' softskill is through community service activities. Community service programs in malaria prevention serve as experiential learning opportunities that directly involve students in public health activities.* **Objective** : *To determine changes in the level of softskill among FKIK UMSU students through a malaria prevention community service program in Nenassiam Village, Batu Bara Regency.* **Results** : *The results showed that pre-test results indicated that most students had softskill in the sufficient (66.6%) and good (33.3%) categories. After the implementation of the community service program, a significant improvement was observed, with most students classified in the very good category (93.3%) and the remainder in the good category (6.6%).* **Conclusion** : *The findings indicate that the implementation of a malaria prevention community service program significantly contributes to improving the softskill of FKIK UMSU students.*

**Keywords:** *Soft skills, FKIK UMSU students, community service, malaria prevention.*

## DAFTAR ISI

|                                                                              |      |
|------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                           | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....                                         | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                      | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                                                         | iv   |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK<br>KEPENTINGAN AKADEMIS ..... | vii  |
| ABSTRAK .....                                                                | viii |
| ABSTRACT.....                                                                | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                                              | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                                            | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                          | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                         | xv   |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                                                      | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                     | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                    | 3    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                                   | 3    |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                                                       | 3    |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                                                     | 4    |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                                  | 4    |
| 1.4.1 Bagi Mahasiswa.....                                                    | 4    |
| 1.4.2 Bagi Masyarakat .....                                                  | 4    |
| 1.4.3 Bagi FK UMSU .....                                                     | 4    |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....                                                 | 5    |
| 2.1 <i>Softskill</i> .....                                                   | 5    |
| 2.1.1 Definisi <i>softskill</i> .....                                        | 5    |
| 2.1.2 Jenis dan Contoh <i>oftskill</i> .....                                 | 5    |
| 2.1.3 Peran <i>softskill</i> bagi Mahasiswa.....                             | 5    |
| 2.2 Organisasi Kemahasiswaan .....                                           | 6    |
| 2.2.1 Definisi Organisasi Kemahasiswaan .....                                | 6    |
| 2.2.2 Pengembangan <i>softskill</i> dalam organisasi kemahasiswaan .....     | 6    |
| 2.2.3 Program-program organisasi kemahasiswaan .....                         | 7    |
| 2.3 Pengabdian Kepada Masyarakat .....                                       | 7    |

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.3.1 Definisi dan Ruang Lingkup Pengabdian kepada Masyarakat.....            | 7  |
| 2.3.2 Peran Mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat.....                 | 8  |
| 2.3.3 Pengabdian kepada Masyarakat sebagai <i>Experiential Learning</i> ..... | 8  |
| 2.3.4 Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pengembangan Soft Skills.....        | 9  |
| 2.4 Kerangka Teori.....                                                       | 10 |
| 2.5 Kerangka konsep .....                                                     | 11 |
| 2.5 Hipotesis.....                                                            | 11 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN.....                                                  | 12 |
| 3.1 Definisi Operasional.....                                                 | 12 |
| 3.2 Jenis Penelitian.....                                                     | 13 |
| 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....                                         | 13 |
| 3.3.1 Waktu Penelitian .....                                                  | 13 |
| 3.3.2 Tempat Penelitian .....                                                 | 14 |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....                                      | 14 |
| 3.4.1 Populasi Penelitian .....                                               | 14 |
| 3.4.2 Sampel Penelitian .....                                                 | 14 |
| 3.4.3 Rumus Besar Sampel.....                                                 | 15 |
| 3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....                                            | 15 |
| 3.6 Teknik Pengambilan Data .....                                             | 15 |
| 3.7 Pengolahan dan analisis Data .....                                        | 16 |
| 3.7.1 Pengolahan Data .....                                                   | 16 |
| 3.7.2 Analisis Data .....                                                     | 16 |
| 3.7.3 Kerangka Kerja.....                                                     | 18 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....                                               | 19 |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                                                     | 19 |
| 4.1.1 Proses Penelitian .....                                                 | 19 |
| 4.1.2 Analisis Univariat .....                                                | 20 |
| 4.1.3 Analisis Bivariat.....                                                  | 23 |
| 4.2 Pembahasan .....                                                          | 24 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....                                              | 28 |
| 3.1 Kesimpulan.....                                                           | 28 |
| 3.2 Saran .....                                                               | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                          | 30 |

|               |    |
|---------------|----|
| LAMPIRAN..... | 35 |
|---------------|----|

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 definisi operasional .....                                                                                                                                     | 12 |
| Tabel 3. 2 Waktu Penelitian .....                                                                                                                                         | 13 |
| Tabel 4. 1 Gambaran umur mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.....                                                                              | 20 |
| Tabel 4. 2 Gambaran umur mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.....                                                                              | 21 |
| Tabel 4.3 Gambaran angkatan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Nenassiam. ....                                                               | 22 |
| Tabel 4.4 Gambaran <i>Softskill</i> Mahasiswa Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ( <i>Pre-test</i> ) .....                                          | 22 |
| Tabel 4.5 Gambaran softskills mahasiswa setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ( <i>Posttest</i> ) .....                                                | 23 |
| Tabel 4. 6 Perbedaan Tingkat <i>Softskill</i> Mahasiswa Sebelum ( <i>pretest</i> ) dan Sesudah ( <i>posttest</i> ) Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat. .... | 23 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 kerangka teori.....  | 10 |
| Gambar 2. 2 kerangka konsep..... | 11 |
| Gambar 3. 1 Kerangka Kerja ..... | 17 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan .....            | 36 |
| Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden .....    | 37 |
| Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....             | 38 |
| Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....   | 41 |
| Lampiran 5. Analisis Univariat dan Bivariat ..... | 42 |
| Lampiran 6. Uji validitas dan realibilitas .....  | 45 |
| Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....             | 47 |
| Lampiran 8. Lembar <i>Ethical Clearance</i> ..... | 48 |
| Lampiran 9. Artikel Penelitian.....               | 49 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan di perguruan tinggi bukan hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan teoritis, tetapi juga harus memiliki kemampuan yang dapat mendukung profesionalisme. Di era *Society 5.0*, para lulusan perguruan tinggi harus memiliki kemampuan adaptasi terhadap dinamika perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang serba cepat. Penguasaan kemampuan non-teknis atau *softskill* menjadi modal bagi lulusan perguruan tinggi untuk dapat beradaptasi di lingkungan kerja dan masyarakat. *Softskill* dapat berupa Kepemimpinan, kerja tim, kepedulian sosial, berpikir kreatif, *problem solving*, komunikasi, kolaborasi literasi teknologi informasi, penguasaan isi program, berpikir analitis, kegigihan dan tanggung jawab. Melalui penguasaan beberapa bentuk *softskill* tersebut maka lulusan dapat bekerja secara optimal dan mencapai hasil yang terbaik.<sup>1</sup>

Namun demikian, pengembangan *softskill* mahasiswa masih menemukan beberapa tantangan dan hambatan. Pengembangan *softskill* yang belum terintegrasi di dalam proses pembelajaran di bangku perkuliahan, mahasiswa yang lebih memprioritaskan pencapaian akademik dan penguasaan *hardskills* serta minimnya minat untuk aktif berorganisasi dan berkegiatan adalah faktor-faktor yang membuat pengembangan *softskill* belum optimal.<sup>2</sup> Kondisi ini akan berdampak terhadap kemampuan mahasiswa seperti sulit beradaptasi, pemecahan masalah, komunikasi tidak efektif, dan kemampuan bekerja sama sebagai tim.<sup>3</sup> Padahal penguasaan *softskill* menjadi kompetensi kunci dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Hingga saat ini, implementasi pengembangan *softskill* di lingkungan pendidikan tinggi masih belum dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga menimbulkan kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan nyata dunia kerja.<sup>4</sup>

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan bertanggung jawab dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan

pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui pelaksanaan Tridharma ini, mahasiswa mendapat kesempatan lebih untuk meningkatkan keilmuan, minat dan bakat.<sup>5</sup>

Kesempatan mahasiswa dalam mengasah kemampuannya juga bisa didapat melalui keterlibatan aktif dalam organisasi kemahasiswaan (Ormawa). Melalui organisasi kemahasiswaan, mahasiswa akan terlibat dalam setiap program kerja yang menuntut mereka untuk mampu berkomunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, kolaborasi, serta pemecahan masalah.<sup>6</sup> Program-program tersebut menjadi agenda rutin yang dilakukan selama periode kepengurusan sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan umumnya sudah mendapatkan pengasahan tentang *softskill* dan juga kompetensi lainnya. Selain itu, organisasi mahasiswa melalui program kerja yang sudah dirancang saat periode kepengurusan juga dapat berperan dalam pengabdian kepada masyarakat.<sup>7</sup>

Pengabdian kepada masyarakat, selain berperan dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, juga berperan dalam pengembangan kemampuan *softskill* mahasiswa yang melaksanakannya. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut dapat menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan teori dan praktik secara langsung di lapangan. Melalui keterlibatan dalam kegiatan tersebut, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah sekaligus mengembangkan berbagai *softskill* yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh melalui pembelajaran di dalam kelas.<sup>8</sup> Beberapa *softskill* yang berkembang melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain kemampuan komunikasi interpersonal, kerja sama tim, kepemimpinan, serta pemecahan masalah.<sup>9</sup>

Di bidang kesehatan, pengabdian kepada masyarakat dapat direalisasikan melalui pengembangan derajat kesehatan masyarakat. Pengembangan derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah pencegahan dan pengendalian penyakit menular seperti penyakit malaria.<sup>10</sup> Pencegahan malaria tidak hanya berfokus pada aspek kuratif, tetapi lebih menekankan pada upaya pencegahan tingkat primer melalui pendekatan promotif dan preventif berbasis masyarakat.<sup>11</sup> Pendekatan tersebut meliputi berbagai kegiatan seperti edukasi kesehatan berbasis

komunitas, diskusi dan pemberdayaan masyarakat, kerja bakti lingkungan, pelaksanaan *indoor residual spraying*, pemeriksaan darah, pengelolaan sampah ramah lingkungan, serta pelatihan masyarakat dalam upaya pencegahan malaria.<sup>12</sup>

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki risiko penularan malaria yang tinggi adalah Desa Nenassiam yang berada di Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Potensi terjadinya kasus malaria di desa ini tergolong tinggi karena banyaknya tempat pembiakan nyamuk seperti genangan air dan buruknya pengelolaan sampah. Melalui program-program yang telah dirancang, mahasiswa FKIK UMSU akan terlibat secara langsung dalam penanganan faktor risiko malaria dan berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat melalui program pencegahan malaria di Desa Nenassiam juga akan menjadi sarana pembelajaran berbasis pengalaman untuk mengembangkan kemampuan *softskill* mahasiswa FKIK UMSU.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam bukan hanya berkontribusi kepada masyarakat, tetapi juga menjadi sarana dalam peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa FKIK UMSU. Selanjutnya, diharapkan kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi mahasiswa maupun masyarakat

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah berupa apakah terjadi pengembangan *softskill* mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan *softskill* mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat

dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui perubahan tingkat *softskill* mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah keilmuan dan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya pengembangan *softskill* melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi bahan refleksi dalam meningkatkan kompetensi nonakademik mahasiswa.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam upaya pencegahan malaria, serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya partisipasi dalam kegiatan kesehatan berbasis komunitas.

### **1.4.3 Bagi FK UMSU**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berorientasi pada pengembangan *softskill* mahasiswa.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 *Softskill***

##### **2.1.1 Definisi *softskill***

*Softskill* merupakan keterampilan nonteknis yang berkaitan dengan kemampuan interpersonal dan intrapersonal individu dalam berinteraksi secara efektif dengan orang lain serta mengelola diri sendiri. *Softskill* berbeda dengan *hardskills* yang bersifat teknis dan spesifik terhadap bidang keilmuan tertentu. *Softskill* adalah kompetensi yang berbeda dengan *hardskill*. *Hardskills* lebih bersifat teknis dan spesifik terhadap bidang tertentu, sedangkan *softskill* merupakan komponen pelengkap terhadap *hardskills*. *Softskill* adalah keterampilan nonteknis yang berkaitan dengan kemampuan interpersonal dan intrapersonal individu untuk berinteraksi secara efektif.<sup>14</sup> *Softskill* dipahami sebagai seperangkat keahlian, kemampuan dan kompetensi nonakademik dapat berupa keterampilan komunikasi, pengendalian emosi, kepemimpinan serta kemampuan adaptasi. *Softskill* ini berperan dalam keberhasilan individu, baik itu dalam lingkungan akademik maupun profesionalisme.<sup>15</sup>

##### **2.1.2 Jenis dan Contoh *oftskill***

Kemampuan *softskill* memiliki beberapa jenis dan contoh seperti kepemimpinan, kerja tim, kepedulian sosial, berpikir kreatif, *problem solving*, komunikasi, kolaborasi, literasi teknologi informasi, penguasaan isi program, berpikir analitis, kegigihan dan tanggung jawab. Keterampilan ini adalah fondasi untuk membangun hubungan sosial dan kinerja saat berada dalam lingkungan profesionalisme.<sup>16</sup>

##### **2.1.3 Peran *softskill* bagi Mahasiswa**

Penguasaan *softskill* bagi mahasiswa akan berperan dalam proses belajar dan kesiapan kerja. Bagi mahasiswa, penguasaan *softskill* memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran, kesiapan kerja, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan sosial. Tingkat kemampuan *softskill* dapat

memengaruhi kesiapan kerja bagi lulusan perguruan tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa lulusan yang tingkat *softskill* nya berada pada kategori tinggi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap *employability* dan kesiapan memasuki dunia kerja. Dengan demikian, pengembangan *softskill* menjadi kebutuhan mendasar bagi mahasiswa agar mampu bersaing dan berkontribusi secara optimal setelah lulus dari perguruan tinggi.<sup>17</sup>

## **2.2 Organisasi Kemahasiswaan**

### **2.2.1 Definisi Organisasi Kemahasiswaan**

Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi yang dibentuk oleh perguruan tinggi yang berguna sebagai wadah dalam pengembangan minat, bakat, serta potensi diri. Organisasi kemahasiswaan adalah wadah yang dibentuk oleh perguruan tinggi yang berguna sebagai tempat mengembangkan minat, bakat dan potensi diri di luar kegiatan akademik formal.<sup>18</sup> Fungsi utama organisasi kemahasiswaan adalah sarana pembelajaran berorganisasi, kepemimpinan, serta pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan kepribadian mahasiswa. Melalui keterlibatan aktif dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang menjadi jembatan antara teori dan praktik dalam pengembangan *softskill*.<sup>19</sup>

### **2.2.2 Pengembangan *softskill* dalam organisasi kemahasiswaan**

Pengembangan *softskill* di dalam organisasi kemahasiswaan dilakukan melalui pelaksanaan berbagai macam program kerja organisasi. Dengan menjalankan program kerja yang ada membuat mahasiswa untuk terus berinteraksi dan menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam organisasi. Kondisi inilah yang memberikan pengalaman langsung sehingga dapat mengembangkan *softskill* mahasiswa.<sup>20</sup> Selain itu, keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai aktivitas organisasi, seperti rapat, diskusi, kepanitiaan, dan pengambilan keputusan, mendorong terbentuknya kemampuan komunikasi yang efektif, kerja sama tim, kepemimpinan, serta tanggung jawab bersama.<sup>21</sup> Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan *softskill* mahasiswa, khususnya

dalam aspek kolaborasi dan pemecahan masalah.<sup>22</sup>

### **2.2.3 Program-program organisasi kemahasiswaan**

Dalam satu periode kerja, organisasi kemahasiswaan melaksanakan program-program kerja yang bertujuan mengembangkan kapasitas mahasiswa melalui jalur pembelajaran nonformal.<sup>23</sup> Program-program tersebut terdiri dari kaderisasi, pelatihan kepemimpinan, komunikasi efektif, manajemen konflik dan manajemen organisasi serta kegiatan keilmuan lain berupa seminar, diskusi dan kajian ilmiah.<sup>22</sup> Dengan melaksanakan program-program tersebut, mahasiswa akan terbiasa untuk berpikir kritis, bekerja sama, mengembangkan tanggung jawab serta saling berkomunikasi antarpengurus organisasi.<sup>22</sup>

Selain pengembangan kemampuan pengurus, organisasi kemahasiswaan juga melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan umumnya mengikuti tingkat keahlian bidang mahasiswa seperti bidang kesehatan, pendidikan, psikososial, dan ekonomi. Kegiatan ini juga akan melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa.<sup>24</sup>

## **2.3 Pengabdian Kepada Masyarakat**

### **2.3.1 Definisi dan Ruang Lingkup Pengabdian kepada Masyarakat**

Sebagai salah satu dari pilar Tridharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat menjadi kegiatan yang sangat rutin untuk dilakukan. Baik itu dilakukan oleh perguruan tinggi maupun organisasi kemahasiswaan, pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu kegiatan yang menghubungkan pembelajaran di bangku perkuliahan dengan pembelajaran secara langsung di lingkungan masyarakat. Secara definisi, pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan akademik yang melibatkan penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sumber daya institusi pendidikan tinggi untuk membantu memecahkan masalah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.<sup>25</sup> Dalam perguruan tinggi, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfokus pada memberikan manfaat kepada masyarakat tetapi juga menjadi

sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat lebih aktif dan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan.<sup>26</sup>

### 2.3.2 Peran Mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Mahasiswa memiliki peran sebagai *agen of change*, yaitu pemegang pemeran kunci dalam perubahan di lingkungan masyarakat. Dengan memberikan gagasan, inovasi, serta perspektif baru kepada masyarakat akan memberikan perubahan dan perkembangan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagai *agen of change*, mahasiswa bukan hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dan pemberi pendampingan masyarakat dalam menghadapi beberapa permasalahan yang timbul di masyarakat. Mahasiswa akan mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, serta mengevaluasi hasil program bersama dengan masyarakat membuat mahasiswa terlibat langsung dengan dinamika kehidupan bermasyarakat. Keterlibatan aktif inilah yang nantinya akan melatih *softskill* mahasiswa.<sup>27</sup>

### 2.3.3 Pengabdian kepada Masyarakat sebagai *Experiential Learning*

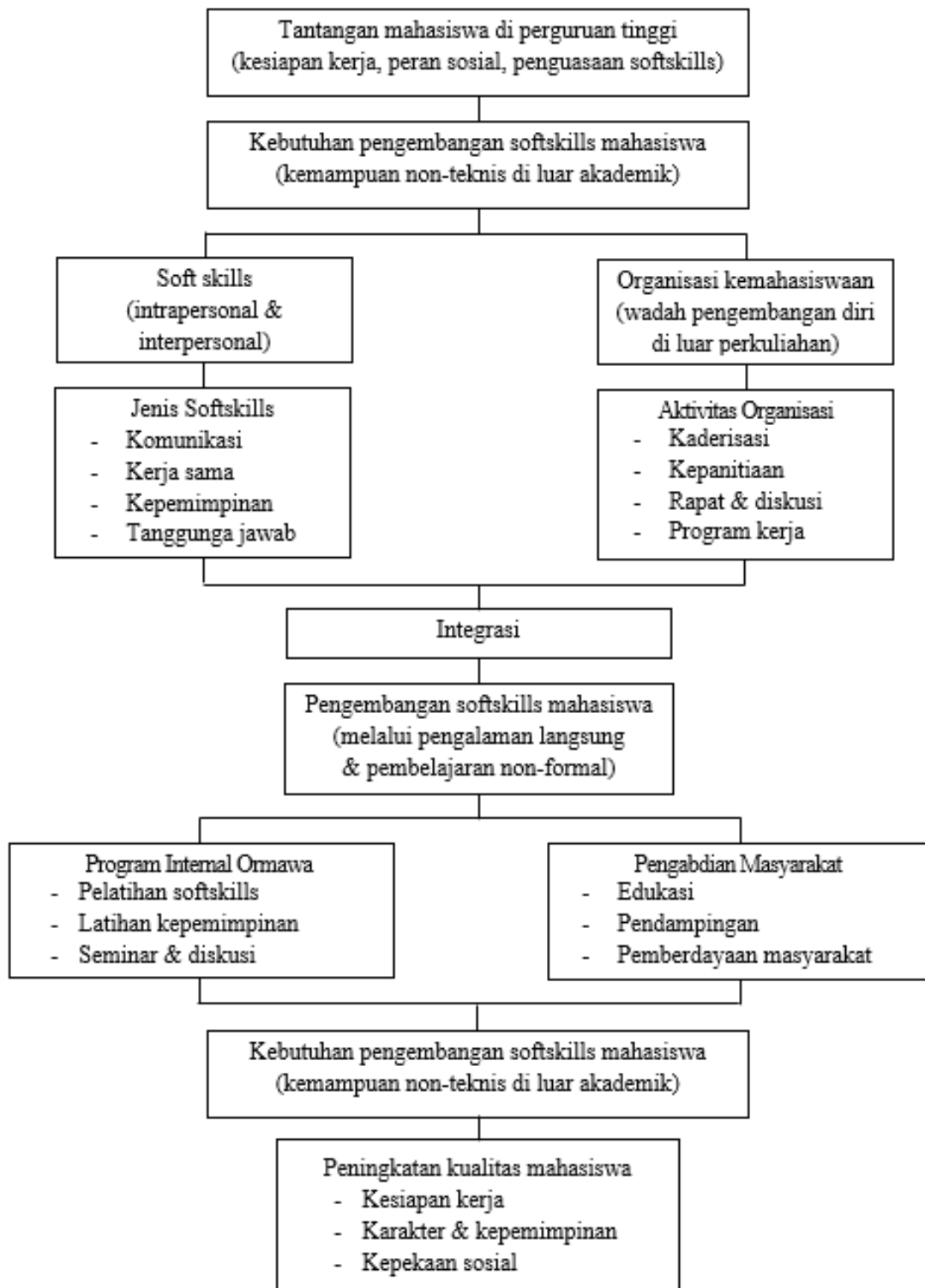
*Experiential learning* diartikan sebagai proses belajar yang menekankan kepada pengalaman langsung sebagai sumber utama pengetahuan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu jenis pembelajaran dengan menganut konsep tersebut. Hal ini dikarenakan mahasiswa nantinya tidak hanya memperoleh teori tetapi juga belajar langsung dari praktik di lapangan.<sup>28</sup>

Melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, proses belajar berlangsung melalui interaksi dengan masyarakat, refleksi pengalaman lapangan, serta penerapan solusi berbasis kebutuhan nyata seperti yang diterapkan dalam kegiatan pembinaan hidup mandiri.<sup>29</sup> Pendekatan ini sejalan dengan konsep *service-learning*, yaitu integrasi pelayanan masyarakat dengan tujuan pembelajaran akademik sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai dinamika sosial serta kemampuan pengambilan keputusan dalam situasi kompleks.<sup>30</sup>

#### **2.3.4 Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pengembangan *Softskill***

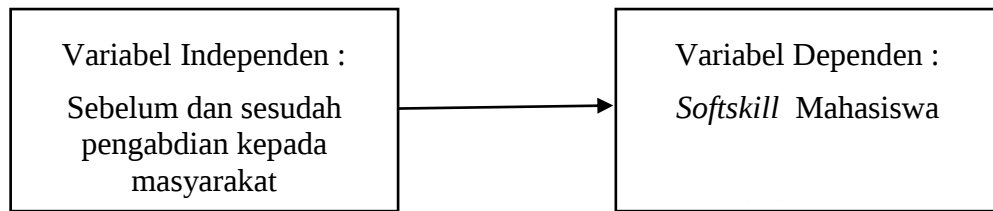
Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai *softskill* yang bukan sepenuhnya didapat selama perkuliahan dalam kelas. Kegiatan tersebut melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan tanggung jawab selama melaksanakan kegiatan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kemampuan interpersonal, kepercayaan diri, dan kepekaan sosial mahasiswa. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana strategis dalam pembentukan karakter dan penguatan *softskill* mahasiswa.<sup>31</sup>

## 2.4 Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

## 2.5 Kerangka konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

## 2.5 Hipotesis

- a. Hipotesis alternatif : Terdapat pengembangan *softskill* mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam.
- b. Hipotesis nol : Tidak terdapat pengembangan *softskill* mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam.

### BAB 3

#### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Definisi Operasional

tabel 3. 1 definisi operasional

| Variabel                                    | Definisi<br>operasional                                                                                                                                                                                                                                  | Alat ukur                                    | Cara<br>Ukur                                | Skala<br>Ukur | Hasil ukur                                                                                                                      |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dependen :<br><i>softskill</i><br>mahasiswa | Kemampuan<br>non-teknis<br>mahasiswa<br>dalam<br>mengelola diri<br>dan menjalin<br>interaksi<br>efektif dengan<br>orang lain,<br>yang<br>mencakup<br>komunikasi,<br>kerja sama tim,<br>kepemimpinan,<br>tanggung<br>jawab, dan<br>kemampuan<br>adaptasi. | Kuisisioner<br><i>softskill</i><br>mahasiswa | Pengisian<br>kuesioner<br>oleh<br>responden | Ordinal       | Skor 0-36:<br>Sangat<br>Tidak<br>Memadai<br>Skor 37-72:<br>Tidak<br>Memadai<br>Skor 73-<br>108: Cukup<br>Skor 109-<br>144: Baik |
| independen:<br>pengabdian<br>masyarakat     | kegiatan<br>akademik yang<br>melibatkan<br>penerapan ilmu<br>pengetahuan,<br>keterampilan,                                                                                                                                                               | observasi                                    | observasi                                   | nominal       | dilakukan<br>tidak<br>dilakukan                                                                                                 |

---

serta sumber daya institusi pendidikan tinggi untuk membantu memecahkan masalah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

---

### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan desain *one-group pretest-posttest* menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan *softskill* mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam.

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.3.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan                                           | Bulan |     |     |     |     |     |
|----|----------------------------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                                                    | Mei   | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt |
| 1  | kajian kepustakaan, arahan dan penyusunan proposal |       |     |     |     |     |     |
| 2  | Seminar proposal                                   |       |     |     |     |     |     |
| 3  | Pengurusan izin etik penelitian                    |       |     |     |     |     |     |

|   |                                 |  |  |  |  |  |  |
|---|---------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Pengurusan izin etik penelitian |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengumpulan Data                |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pengolahan dan Analisis Data    |  |  |  |  |  |  |

### 3.3.2 Tempat Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini berada di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara, yang berlokasi sekitar 171 km dari Kampus Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIK UMSU).

## 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang tergabung sebagai tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini memakai sampel penelitian, yaitu seluruh anggota tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

#### a. Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMSU yang tergabung sebagai tim pelaksana program pengabdian masyarakat pencegahan malaria di Desa Nenassiam.
2. Mahasiswa yang berpartisipasi di setiap tahapan.
3. Mahasiswa yang menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian.

#### b. Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa tim pelaksana yang tidak mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

2. Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner *pretest* atau *posttest* secara lengkap.
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri dari tim pelaksana selama penelitian berlangsung.

### **3.4.3 Rumus Besar Sampel**

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi memenuhi kriteria inklusi penelitian.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang tergabung sebagai tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program tersebut sebanyak 15 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang.

### **3.5 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Populasi penelitian terdiri atas seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang tergabung sebagai tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam, dengan jumlah sebanyak 15 orang, sehingga seluruhnya dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### 3.6 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat *softskill* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Kuesioner disebarikan kepada responden secara daring melalui aplikasi *WhatsApp* dalam bentuk formulir digital.

Selain itu, pengumpulan data juga didukung dengan observasi langsung selama kegiatan pengabdian berlangsung serta dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan sebagai data pendukung penelitian.

### 3.7 Pengolahan dan analisis Data

#### 3.7.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner *softskill* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian masyarakat diolah menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tahapan pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *entry data*, dan *cleaning data* untuk memastikan kelengkapan serta keakuratan data sebelum dilakukan analisis.

#### 3.7.2 Analisis Data

##### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menilai kelayakan instrumen kuesioner sebelum digunakan dalam analisis data. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson* dengan membandingkan nilai *r hitung* setiap item pernyataan dengan *r tabel* serta nilai signifikansi (p-value). Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* dan memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga mampu mengukur variabel penelitian sesuai dengan konstruk yang ditetapkan.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk menilai konsistensi internal instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ . Instrumen yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas selanjutnya digunakan dalam analisis univariat dan analisis lanjutan sesuai dengan tujuan penelitian.

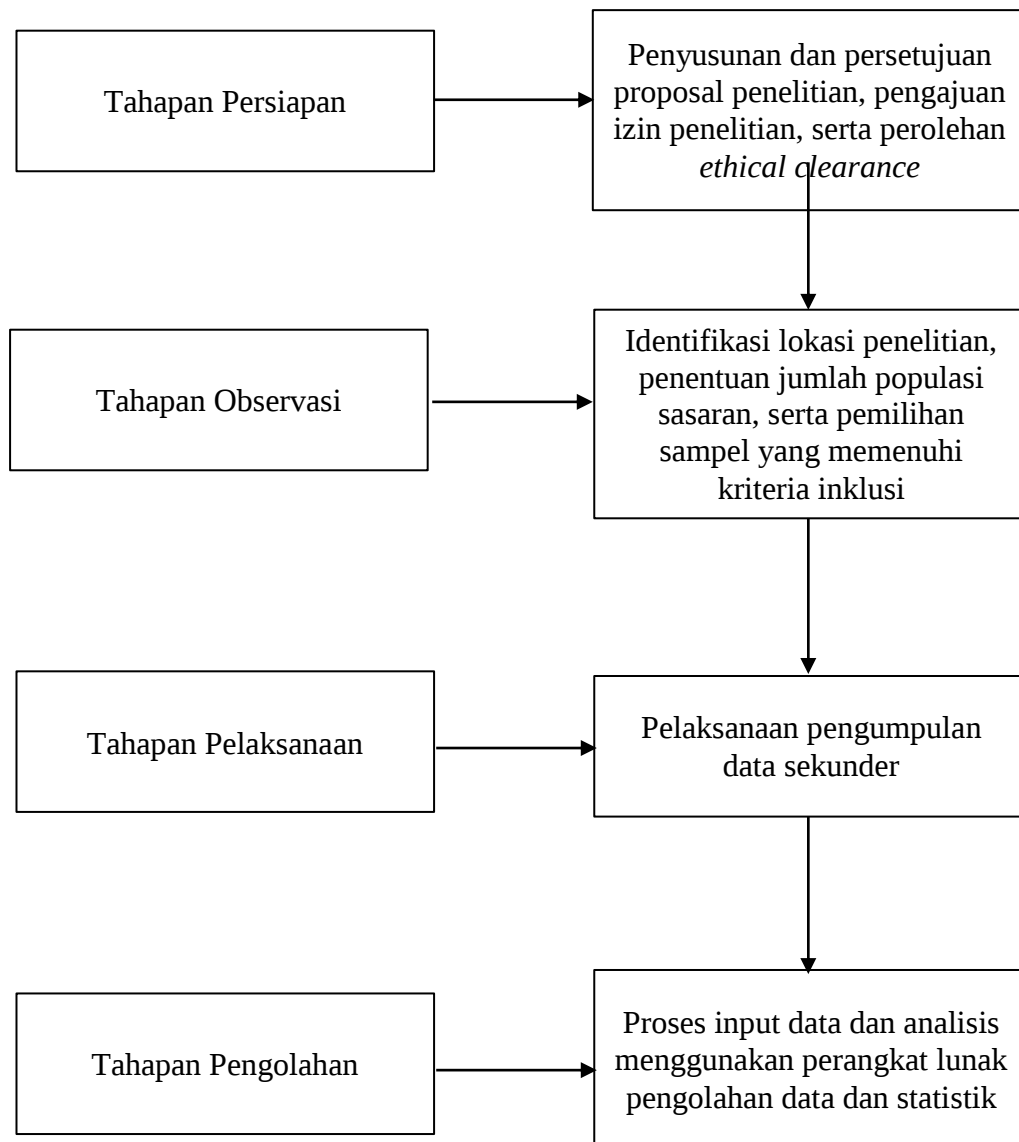
## 2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi data tingkat *softskill* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, serta nilai median untuk memberikan gambaran tingkat *softskill* mahasiswa pada masing-masing waktu pengukuran.

## 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan tingkat *softskill* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam. Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*, karena data berskala ordinal dan pengukuran dilakukan secara berpasangan (pretest dan posttest). Tingkat kemaknaan statistik ditetapkan pada nilai  $p < 0,05$ .

### 3.7.3 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Proses Penelitian

Penelitian adalah penelitian tentang pengembangan kemampuan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tempat kegiatan ini berada di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara, pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 September 2025. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) yang didanai oleh Kementerian Riset dan Teknologi. Melibatkan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIK UMSU) sebagai tim pelaksana kegiatan. Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden, penelitian ini telah lolos kaji etik (*ethical approval*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIK UMSU) dengan No. : 70/KEPK/FKUMSU/2026.

Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner kepada seluruh tim pelaksana program yang terdiri dari 15 orang mahasiswa. Mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan dimasukkan sebagai responden. Penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah program dilakukan untuk mengetahui data perubahan *softskill* mahasiswa.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan *platform WhatsApp* untuk memudahkan akses dan meningkatkan tingkat partisipasi responden. Pengambilan data dilakukan pada dua waktu pengukuran, yaitu pada awal pelaksanaan program sebagai *pre-test* dan pada akhir pelaksanaan program sebagai *post-test*.

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi serta menyampaikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada seluruh responden melalui media *WhatsApp*. Selanjutnya, responden diberikan lembar *informed consent* secara daring sebagai bentuk

kesediaan dan persetujuan sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti juga menegaskan bahwa seluruh data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Pengambilan data dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu seluruh mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian dan memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai responden penelitian. Kuesioner yang digunakan memuat pertanyaan terkait berbagai aspek *softskill*, meliputi kepemimpinan, kerja tim, kepedulian sosial, berpikir kreatif, pemecahan masalah (*problem solving*), komunikasi, kolaborasi, literasi teknologi informasi, penguasaan materi program, berpikir analitis, kegigihan, serta tanggung jawab.

Data yang telah terkumpul dari 15 responden selanjutnya diperiksa kelengkapan (*editing*) dan dikodekan (*coding*) sebelum dilakukan analisis. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi nilai *softskill* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan *softskill* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, dan nilai signifikansi (*p-value*).

#### **4.1.2 Analisis Univariat**

##### **4.1.2.1 Gambaran Umur Mahasiswa FKIK UMSU yang Mengikuti Program Pengabdian Masyarakat dalam Pencegahan Malaria di Desa Nenassiam**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara. Gambaran umur mahasiswa FKIK UMSU yang mengikuti program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria sebagai berikut :

tabel 4. 1 Gambaran umur mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

| Umur         | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|------------|
| 19 tahun     | 2         | 13,3 %     |
| 20 tahun     | 4         | 26,6 %     |
| 21 tahun     | 7         | 46,6 %     |
| 22 tahun     | 2         | 13,3 %     |
| <b>Total</b> | <b>15</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan Tabel 4.1, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 21 tahun, yaitu sebanyak 7 orang (46,6%). Responden berusia 20 tahun berjumlah 4 orang (26,6%), sedangkan responden berusia 19 tahun dan 22 tahun masing-masing sebanyak 2 orang (13,3%). Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 15 orang (100%). Gambaran Angkatan Mahasiswa Yang Mengikuti Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

#### 4.1.2.2 Gambaran Jenis Kelamin Mahasiswa FKIK UMSU yang Mengikuti Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pencegahan Malaria di Desa Nenassiam

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara. Gambaran jenis kelamin mahasiswa FKIK UMSU yang mengikuti program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria sebagai berikut :

tabel 4. 2 Gambaran umur mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase   |
|---------------|-----------|--------------|
| Laki – Laki   | 9         | 60 %         |
| Perempuan     | 6         | 40 %         |
| <b>Total</b>  | <b>15</b> | <b>100 %</b> |

Berdasarkan Tabel 4.2, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 9 orang (60%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 6 orang (40%). Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 15 orang (100%).

#### 4.1.2.3 Gambaran Angkatan Mahasiswa FKIK UMSU yang Mengikuti Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pencegahan Malaria di Desa Nenassiam

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara. Gambaran angkatan mahasiswa FKIK UMSU yang mengikuti program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria sebagai berikut :

tabel 4. 3 Gambaran angkatan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Nenassiam.

| Angkatan     | Frekuensi | Persentase   |
|--------------|-----------|--------------|
| 2022         | 6         | 40 %         |
| 2023         | 9         | 60 %         |
| <b>Total</b> | <b>15</b> | <b>100 %</b> |

Berdasarkan Tabel 4.3, didapatkan mayoritas responden berasal dari angkatan 2023, yaitu sebanyak 9 orang (60%), sedangkan dari angkatan 2022 berjumlah 6 orang (40%) dari total 15 responden. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 15 orang (100%).

#### 4.1.2.4 Gambaran *Softskill* Mahasiswa Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Pre-test)

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara. Gambaran *softskill* mahasiswa Mahasiswa Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (*Pre-test*) sebagai berikut :

tabel 4. 4 Gambaran *Softskill* Mahasiswa Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (*Pre-test*)

| Tingkat <i>Softskill</i> | Frekuensi | Persentase   |
|--------------------------|-----------|--------------|
| sangat tidak memadai     | 0         | 0 %          |
| tidak memadai            | 0         | 0 %          |
| cukup                    | 10        | 66,6 %       |
| baik                     | 5         | 33,3 %       |
| sangat baik              | 0         | 0 %          |
| <b>Total</b>             | <b>15</b> | <b>100 %</b> |

Berdasarkan hasil pre-test, sebagian besar mahasiswa memiliki *softskill* cukup (10 orang, 66,6%), sedangkan 5 mahasiswa (33,3%) tergolong baik. Tidak ada responden pada kategori lainnya, dengan total 15 orang (100%).

#### 4.1.2.5 Gambaran *Softskill* Mahasiswa Setelah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Post-test)

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara. Gambaran *softskill* mahasiswa Mahasiswa Sesudah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (*Pre-test*) sebagai berikut :

tabel 4. 5 gambaran softskills mahasiswa setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat

| <b>Tingkat <i>Softskill</i></b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------------|------------------|-------------------|
| sangat tidak memadai            | 0                | 0 %               |
| tidak memadai                   | 0                | 0 %               |
| cukup                           | 0                | 0 %               |
| baik                            | 1                | 6,6 %             |
| sangat baik                     | 14               | 93,3 %            |
| <b>Total</b>                    | <b>15</b>        | <b>100%</b>       |

Hasil post-test menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki *softskill* sangat baik (14 orang, 93,3%), dan 1 mahasiswa (6,6%) tergolong baik, dengan total 15 responden (100%).

#### 4.1.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara, pada tahun 2025.

##### 4.1.3.1 Perbedaan Tingkat *Softskill* Mahasiswa Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk mengetahui perbedaan tingkat *softskill* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian masyarakat, dilakukan analisis statistik menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 4.5 berikut :

tabel 4. 6 Perbedaan Tingkat *Softskill* Mahasiswa Sebelum (pretest) dan Sesudah (posttest) Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

| Kategori Perubahan                              | Jumlah Responden (n) | Median Skor Pengetahuan | Nilai p |
|-------------------------------------------------|----------------------|-------------------------|---------|
| Setelah Pelaksanaan Program ( <i>Pretest</i> )  | 15                   | 105                     |         |
| Setelah Pelaksanaan Program ( <i>Posttest</i> ) | 15                   | 166                     | < 0,001 |

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh gambaran perbedaan tingkat *softskill* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 15 orang baik pada pengukuran sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) pelaksanaan program.

Pada pengukuran sebelum pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (*pretest*), median skor *softskill* mahasiswa sebesar 105. Setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (*posttest*), median skor *softskill* meningkat menjadi 166. Pengembangan median skor ini menunjukkan adanya perbaikan tingkat *softskill* mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai  $p < 0,001$ , yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara tingkat *softskill* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berkontribusi terhadap pengembangan *softskill* mahasiswa FKIK UMSU.

## 4.2 Pembahasan

Hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner *softskill* memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $\geq 0,30$ . Hal ini menandakan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan sesuai dengan konstruk *softskill*

mahasiswa, yang meliputi aspek kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, kolaborasi, kepedulian sosial, literasi teknologi informasi, serta penguasaan program pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,934, yang termasuk dalam kategori sangat reliabel. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan dapat dipercaya. Instrumen yang valid dan reliabel ini mendukung keakuratan hasil penelitian mengenai perubahan tingkat *softskill* mahasiswa FKIK UMSU melalui pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria.

Berdasarkan hasil analisis univariat, karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa berusia 21 tahun (46,6%), berjenis kelamin laki-laki (60%), dan berasal dari angkatan 2023 (60%). Karakteristik ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif dengan tingkat kematangan kognitif dan sosial yang cukup baik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa pada rentang usia tersebut umumnya memiliki kemampuan adaptasi, komunikasi, dan kerja sama yang lebih berkembang sehingga berpotensi memperoleh manfaat maksimal dari kegiatan berbasis pengalaman langsung seperti pengabdian masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Budiman et al. yang menyatakan bahwa mahasiswa usia produktif cenderung lebih responsif terhadap program pengembangan *softskill* berbasis aktivitas sosial dan kemasyarakatan.<sup>32</sup>

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat *softskill* pada kategori cukup (66,6%) dan baik (33,3%). Tidak ditemukannya mahasiswa pada kategori tidak memadai menunjukkan bahwa mahasiswa FKIK UMSU telah memiliki dasar *softskill* yang cukup baik sebelum terjun ke lapangan. Namun demikian, dominasi kategori “cukup” mengindikasikan bahwa *softskill* tersebut masih memerlukan penguatan melalui pengalaman nyata di luar pembelajaran kelas. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Pratama et al. yang

menyebutkan bahwa *softskill* mahasiswa umumnya berada pada tingkat sedang sebelum diberikan pelatihan atau pengalaman lapangan secara langsung.<sup>33</sup>

Setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, hasil post-test menunjukkan pengembangan yang sangat signifikan, di mana sebagian besar mahasiswa berada pada kategori *softskill* sangat baik (93,3%) dan sisanya pada kategori baik (6,6%). Tidak adanya responden pada kategori cukup maupun kurang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak positif yang kuat terhadap pengembangan *softskill* mahasiswa. Pengembangan ini mencerminkan bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan pengabdian mampu melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, tanggung jawab, serta kepekaan sosial secara lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Swestyani et al. yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat secara langsung dapat meningkatkan *softskill* secara signifikan, terutama pada aspek interpersonal dan kepemimpinan.<sup>34</sup>

Hasil analisis bivariat menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai  $p < 0,001$ , yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara tingkat *softskill* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Median skor *softskill* meningkat dari 105 pada pre-test menjadi 166 pada post-test. Pengembangan median skor ini menegaskan bahwa perubahan yang terjadi bukan bersifat kebetulan, melainkan merupakan dampak nyata dari pelaksanaan program pengabdian. Hasil ini sejalan dengan penelitian Zahra dan Anriva yang melaporkan bahwa kegiatan pengabdian dan program berbasis experiential learning secara signifikan meningkatkan skor *softskill* mahasiswa setelah intervensi dilakukan.<sup>35</sup>

Kemudian temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *softskill* mahasiswa juga mengalami peningkatan melalui keterlibatan organisasi mahasiswa. Hal ini berkesesuaian dengan penelitian dari Siti dan Rusi yang menunjukkan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan pengalaman *softskill* ,

profesional dan kepribadiannya melalui organisasi kemahasiswaan (Himpunan jurusan). Hal ini dikarenakan organisasi kemahasiswaan mampu menampung aspirasi mahasiswa dalam berkegiatan, baik itu di kampus maupun di luar kampus.<sup>36</sup> Sejalan dengan penelitian Ibrahim pengembangan kemampuan *softskill*, perilaku sosial, dan kapasitas mahasiswa juga dipengaruhi oleh budaya berorganisasi. Budaya organisasi umumnya menekankan kerja sama tim, pemberian peran dan tugas, serta toleransi antarsesama pengurus organisasi.<sup>37</sup> Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam organisasi mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap kegiatan akademik, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam pengembangan keterampilan non-teknis (*softskill*) mahasiswa, khususnya pada aspek komunikasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan.<sup>38</sup> Selain itu, tingkat keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi juga mempengaruhi *softskill* terutama *leadership*. Keterlibatan mahasiswa dalam pelatihan-pelatihan dan kegiatan mengasah kemampuan mahasiswa untuk memimpin, mengkoordinasi, dan bekerja sama antartim. Oleh karena itu, organisasi mahasiswa banyak memberikan manfaat dalam mengembangkan *softskill* bagi mahasiswa.<sup>39</sup>

Secara teoritis, pengembangan *softskill* mahasiswa dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui pendekatan experiential learning dan service learning, di mana mahasiswa belajar melalui pengalaman langsung di masyarakat. Melalui interaksi sosial, pemecahan masalah nyata, serta kerja sama tim selama kegiatan pengabdian, mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai *softskill* dalam praktik. Penelitian internasional oleh Faraazlina dan Zunurain menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam community service mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kepercayaan diri secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.<sup>40</sup>

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan *softskill* mahasiswa FKIK UMSU. Temuan ini memperkuat peran pengabdian kepada masyarakat

sebagai sarana pembelajaran nonformal yang efektif dalam membentuk karakter, kompetensi sosial, dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia profesional dan sosial. Hasil ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengabdian masyarakat merupakan media strategis dalam pengembangan *softskill* mahasiswa secara berkelanjutan.<sup>41</sup>

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan *softskill* mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIK UMSU) melalui pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FKIK UMSU yang mengikuti program pengabdian kepada masyarakat berada pada usia 21 tahun, yaitu sebanyak 46,6%. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (60%). Ditinjau dari angkatan, sebagian besar responden berasal dari angkatan 2023 (60%). Seluruh responden merupakan mahasiswa yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terjadi pengembangan tingkat *softskill* mahasiswa FKIK UMSU setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan hasil nilai p menunjukkan  $p < 0,001$ . Hasil pengukuran sebelum pelaksanaan program (pretest) menunjukkan bahwa 66,6% mahasiswa berada pada kategori *softskill* cukup dan 33,3% berada pada kategori baik. Setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (posttest), terjadi pengembangan yang signifikan, di mana 93,3% mahasiswa berada pada kategori *softskill* sangat baik dan 6,6% berada pada kategori baik.

#### 3.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi akademik

Perguruan tinggi diharapkan dapat terus melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari proses

pembelajaran, karena kegiatan tersebut terbukti dapat membantu meningkatkan *softskill* mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan. Selain itu, perlu adanya pendampingan serta evaluasi yang terstruktur agar pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan lebih efektif dan pengembangan *softskill* mahasiswa dapat berlangsung secara berkelanjutan.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain selain *soft skills*, serta melibatkan jumlah responden yang lebih banyak. Selain itu, penggunaan desain penelitian yang lebih beragam dan jangka waktu pengamatan yang lebih panjang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 3. Bagi masyarakat

Masyarakat, khususnya mitra pengabdian, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa dengan berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan masyarakat akan membantu mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di lapangan, sehingga pengembangan *softskill* mahasiswa dapat tercapai dengan lebih optimal serta memberikan manfaat bagi masyarakat itu sendiri.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Halyma Wynda. Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft Skill untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5.0. <https://online-journal.unja.ac.id/>. 2025;jil. 9 Nom(Soft Skill).
2. Fadila D, Rahman S, Pratiwi R. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pentingnya Soft Skill Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Studi Empiris di Kota Semarang. <https://journals.upi-yai.ac.id/>. 2026;10(2):275-281.
3. Mohammed FS, Ozdamli F. A Systematic Literature Review of *Softskill* in Information Technology Education. *Behavioral sciences (Basel, Switzerland)*. 2024;14(10). doi:10.3390/bs14100894
4. Yong B, Ling YL. Skills Gap: The Importance of *Softskill* in Graduate Employability as Perceived by Employers and Graduates. *Online Journal for TVET Practitioners*. 2023;8. doi:10.30880/ojtp.2023.08.01.003
5. Silitonga A, Septiani A, Irhamna, et al. Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat untuk Meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu. *VISA: Journal of Vision and Ideas*. 2024;4. doi:10.47467/visa.v4i1.1293
6. Indriani D, Wati R. The Effect of Student Participation in Student Organizations on *Softskill* Development : A Case Study at UINSU. *AMK : Abdi Masyarakat UIKA*. 2023;2(4):74-76. doi:10.32832/amk
7. Jones JA, Giles EH. Higher Education Outreach via Student Organizations: Students Leading the Way. *J High Educ Outreach Engagem*. 2022;26(3):99-115. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1375388.pdf?utm>
8. Stanny Dewanty Rehatta1\*, Inkreswari Retno Hardini2, Ariska Novianti3 RHP. Akselerasi Inovasi Digital UMKM dengan Pemanfaatan Canva untuk Branding & Inovasi Berkelanjutan ( SDGs 9 ). *Jurnal Bersama Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2025;1(2):85-91. doi:10.55123/samamas
9. Irfan DM, Aliyyah RR. Persepsi Mahasiswa : Kuliah Kerja Nyata. *Karimah Tauhid*. 2024;3.
10. Vierdiana D, Endrawati D, Febrianti N, Nabillah L, Menular PP, Literatur S. Evaluasi Efektivitas Program Pemberantasan Penyakit Menular Dalam Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 2024;7:3067-3077.
11. Review N, Obeagu EI, Obeagu GU, Iduh MU. Behavioral health interventions in malaria control. *jurnal lww*. 2025;(May 2024):1-8.
12. Medina H, Lubis L, Febryandani SC, et al. Implementasi Deteksi Dini Terpadu Berbasis Komunitas Melalui Edukasi Partisipatif untuk Meningkatkan Deteksi Dini dan Pencegahan Malaria di Daerah Endemis. *Sarwahita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2025;22(3):305-323. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/issue/view/2575>

13. Mustofa I. Pengembangan *Softskill* Mahasiswa Melalui Service Learning (Evaluasi Progam Kuliah Pengabdian Masyarakat Stai Darussalam Nganjuk). *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan dan Hukum Islam*. 2020;6(2):14-41.
14. Lamri J, Lubart T. Reconciling Hard Skills and *Softskill* in a Common Framework: The Generic Skills Component Approach. *J Intell*. 2023;11(6):107. doi:10.3390/jintelligence11060107
15. Firdaus. Urgensi *softskill* Dancharacter Building Bagi Mahasiswa Urgensi *Softskill* dan Character Building Bagi Mahasiswa. *Jurnal TAPIS*. 2017;14.
16. Jurnal J, Mea I, Ekonomi F, Garut U, Garut K. Peran *Softskill* Dalam Mempersiapkan Fresh Graduate Memasuki Dunia Kerja: Analisis Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Perguruan Tinggi Kabupaten Garut. *JIMEA; jurnal ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*. 2025;9(1):3477-3501.
17. Silalahi RYB. Kompeten Di Era Digital: Peran *Softskill* Dalam Meningkatkan Employability Mahasiswa Di Universitas Jambi JURNAL MEDIA INFORMATIKA [ JUMIN ]. *Jurnal Media Informatika (Jumin)*. 2025;6(3):1792-1800.
18. Idauli AR, Fitri E, Supriyono. Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *AoEJ: Academy of Education Journal*. 2021;12:311-321.
19. Ramadhan B, Faridah, Ardiansyah M. Peranan Organisasi Dalam Pengembangan *Softskill* Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *eprint.unm*. Published online 2022. [https://eprints.unm.ac.id/23585/1/JURNAL BUDIAMIN RAMADHAN\\_1443040007.pdf](https://eprints.unm.ac.id/23585/1/JURNAL_BUDIAMIN_RAMADHAN_1443040007.pdf)
20. Dewanti L, Soelistiyono A, Astuty HS, Berliani T, R R. The Role of Student Led Organizations in Developing Leadership and *Softskill* in Higher Education. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*. 2025;4(4):517-532. doi:10.55927/ajae.v4i4.15453
21. Yolanda, Shinta; Maela SII et al. Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Memangun Karakter Kepemimpinan Dan Peningkatan Soft Skill. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2024;15(1):72-86. doi:10.25130/sc.24.1.6
22. Lestari RY, Kurniawati T. Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Soft Skill Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2023;7(2):17955-17962. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9207>
23. Azidin Y, Rahmah A, Zuraida D, Maulana R. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022;1(02):82-87.

<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/79>

24. Rohman AD. Pelatihan Administrasi Sebagai Upaya Peningkatan Tertib Administrasi dan Penguatan *Softskill* di Lingkungan Organisasi Kemahasiswaan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2023;1(2):285-290. doi:10.30762/welfare.v1i2.533
25. Emilia H. Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;2(3):122-130.
26. E. M, C.D. S, Edward K. An Analysis of Community Engagement in Higher Education: A Conceptual Exploration. *British Journal of Education, Learning and Development Psychology*. 2023;6:120-129. doi:10.52589/BJELDP-JX4KJGWO
27. Muhammad Fahri Azmi, Nabila Yudisha RR. VISA : Journal of Visions and Ideas Sekitar VISA : Journal of Visions and Ideas. *VISA: Journal of Visions and Ideas*. 2021;3(3):464-474.
28. Apriyanto R, Dwi Cahyani O, Saifuddin H, Iswanto H, Nahdlatul Ulama Sunan Giri U. Potensi Atlet E-Sport Sebagai Olahraga Prestasi The Potential of E-Sport Athletes as Sports Achievements. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*. 2024;3(3):74-84.
29. Gunawan ahmad; HR et al. Penerapan Metode Experiential Learning Dalam Mengembangkan Keterampilan Hidup Mandiri Santri Di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah. *Bussiness Law binus*. 2023;7(2):33-48. [http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS\\_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839](http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839)
30. Intan Kuswari R dkk. Pelatihan Kedisiplinan Siswa Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di MTs Al-Qur'an Jabalkat Tulungagung. *El-Khidmah: Jurnal Diseminasi Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023;1:8-13.
31. Budiman IA, Fauzi RS, Indrayogi. Pelatihan Soft Skill Untuk Mahasiswa Peserta KKN. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2025;6(1):444-449. doi:10.31949/jb.v6i1.11692
32. Budiman IA, Fauzi RS, Indrayogi, Rustandi E. Pelatihan Soft Skill Untuk Mahasiswa Peserta KKN. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2025;6(1):444-449. doi:10.31949/JB.V6I1.11692
33. Candra W, Pratama T, Fatkhurrohman T, Bagus W, Barokah S, Ramlah S. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Soft Skill pada Mahasiswa. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*. 2024;3(3):245-248. doi:10.59025/JS.V3I3.233

34. Soft Skill Mahasiswa Melalui Kegiatan Pemberdayaan Mahasiswa di Pondok Budidaya Jamur Sondra Swestyani P, Nuryadin Gofur M, Ashari R, et al. Pelatihan Soft Skill Mahasiswa Melalui Kegiatan Pemberdayaan Mahasiswa di Pondok Budidaya Jamur: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* . 2024;2(1):14-21. doi:10.57101/DIMAS.V2I1.44
35. Zahra SN, Anriva DH. Program MBKM Sebagai Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Dunia Pekerjaan. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*. 2023;2(1):49-54. doi:10.61227/INISIATIF.V2I1.113
36. Laelah SN, Aliyah RR. Himma MPI: Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Melalui Organisasi. *Karimah Tauhid*. 2024;3(2):2526-2538. doi:10.30997/karimahtauhid.v3i2.12076
37. Ibrahim RM, Pratiwi PH. Menggagas Budaya Organisasi sebagai Modal Sosial Mahasiswa. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*. 2025;14(2):1-11. doi:10.21831/dimensia.v14i2.78554
38. Hadi Sulistyanto T, Ghina A, Hanny H, Dewi A, Eva A, Ela N. Organizational Involvement in Higher Education as a Predictor of Students' Soft Skills. *Synergy: Journal of Collaborative Sciences*. 2025;1(1):100-114. doi:10.69836/synergy.v1i1.94
39. Wijiharta W, Priastomo T, Murtadlo MB, Basyariah N. Pengembangan Soft skill Leadership Mahasiswa Melalui Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan. *YLCP: Youth Leadership and Career Planning Journal*. 2022;02(01):1-6.
40. Faraazlina R, Zunurain F, Pengajian J, Komuniti K, Penawar B. THE IMPACTS OF COMMUNITY SERVICE ON STUDENTS' SOFT SKILL DEVELOPMENT. *Journal of Techno-Social*. 2017;9(2). Accessed January 8, 2026. <https://publisher.uthm.edu.my/ojs/index.php/JTS/article/view/1767>
41. Rahmayanti S, Perdana R, Zaki H, et al. Penguatan Soft Skill dalam Talent Manajemen. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917). 2025;5(1):84-90. Accessed January 8, 2026. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/ABDIMASSOSIORA/article/view/7229>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan



Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin(L/P) :

Umur :

No. HP :

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti dan memahami tujuan serta risiko penelitian, saya menyatakan bersedia secara sukarela menjadi responden penelitian berjudul “Pengembangan *Softskill* Mahasiswa FKIK UMSU melalui Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pencegahan Malaria di Desa Nenassiam.” Saya berhak mengundurkan diri kapan saja tanpa sanksi apa pun.

Batu Bara,.....2024

(.....)

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENILAIAN *SOFTSKILL* MAHASISWA PROGRAM  
PENGUATAN KAPASITAS ORMAWA SIBERIA (Sehat, Bersih, Bebas  
Malaria): Strategi Terintegrasi Berbasis IoT dan**

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

| No                | Pernyataan                                                                                                     | Skor |   |   |   |   |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|                   |                                                                                                                | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Kepemimpinan      |                                                                                                                |      |   |   |   |   |
| 1.                | Mahasiswa mampu memotivasi anggota tim untuk bekerja sama secara produktif dalam mencapai tujuan Ormawa        |      |   |   |   |   |
| 2.                | Mahasiswa memiliki kemampuan untuk memimpin diskusi dan pengambilan keputusan dalam kegiatan Ormawa            |      |   |   |   |   |
| 3.                | Mahasiswa dapat mengarahkan rekan sejawat untuk mencapai target yang telah ditentukan dalam program            |      |   |   |   |   |
| Kerja Tim         |                                                                                                                |      |   |   |   |   |
| 4.                | Mahasiswa terbuka terhadap masukan dari rekan tim dan mau memberikan umpan balik yang konstruktif              |      |   |   |   |   |
| 5.                | Mahasiswa dapat bekerja sama dengan baik dalam tim untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan program       |      |   |   |   |   |
| 6.                | Mahasiswa menunjukkan empati terhadap rekan sejawat yang menghadapi kesulitan dan berusaha memberikan dukungan |      |   |   |   |   |
| Kepedulian Sosial |                                                                                                                |      |   |   |   |   |
| 7.                | Mahasiswa menunjukkan perhatian terhadap kondisi masyarakat yang menjadi sasaran program pengabdian            |      |   |   |   |   |
| 8.                | Mahasiswa merasa bertanggung jawab atas perbaikan kondisi masyarakat dan terlibat aktif dalam proses tersebut  |      |   |   |   |   |
| 9.                | Mahasiswa menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan orang lain, baik dalam lingkungan masyarakat maupun tim  |      |   |   |   |   |
| Berpikir Kreatif  |                                                                                                                |      |   |   |   |   |
| 10.               | Mahasiswa mampu menghasilkan ide-ide baru untuk meningkatkan efektivitas program pengabdian masyarakat         |      |   |   |   |   |
| 11.               | Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk berpikir di luar kebiasaan dalam menghadapi tantangan yang ada           |      |   |   |   |   |

|                                     |                                                                                                                                   |  |  |  |  |  |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 12.                                 | Mahasiswa mengembangkan solusi kreatif yang relevan berdasarkan informasi yang ada untuk mengatasi masalah program                |  |  |  |  |  |
| <b>Problem Solving</b>              |                                                                                                                                   |  |  |  |  |  |
| 13.                                 | Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah utama yang ada dalam program dan merumuskan solusi yang efektif                          |  |  |  |  |  |
| 14.                                 | Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional dan efektif dalam situasi yang menantang                  |  |  |  |  |  |
| 15.                                 | Mahasiswa dapat mengimplementasikan solusi yang telah ditemukan dan mengevaluasi hasilnya dengan baik                             |  |  |  |  |  |
| <b>Komunikasi</b>                   |                                                                                                                                   |  |  |  |  |  |
| 16.                                 | Mahasiswa dapat menyampaikan informasi dan instruksi dengan jelas kepada anggota tim dan masyarakat                               |  |  |  |  |  |
| 17.                                 | Mahasiswa berkomunikasi dengan santun dan profesional dalam setiap interaksi dengan tim maupun masyarakat                         |  |  |  |  |  |
| 18.                                 | Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk mendengarkan dan merespon dengan bijak saat berkomunikasi dengan pihak lain                 |  |  |  |  |  |
| <b>Kolaborasi</b>                   |                                                                                                                                   |  |  |  |  |  |
| 19.                                 | Mahasiswa berkolaborasi dengan anggota tim lain untuk menghasilkan ide-ide yang dapat membantu menyelesaikan masalah program      |  |  |  |  |  |
| 20.                                 | Mahasiswa mampu bekerja secara harmonis dalam tim dan mendukung tercapainya tujuan bersama                                        |  |  |  |  |  |
| 21.                                 | Mahasiswa memberikan kontribusi positif dalam setiap diskusi tim yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah bersama               |  |  |  |  |  |
| <b>Literasi Teknologi Informasi</b> |                                                                                                                                   |  |  |  |  |  |
| 22.                                 | Mahasiswa dapat menggunakan perangkat teknologi untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian masyarakat         |  |  |  |  |  |
| 23.                                 | Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengakses dan mengolah informasi dari berbagai sumber digital untuk mendukung kegiatan program |  |  |  |  |  |
| 24.                                 | Mahasiswa dapat beradaptasi dengan teknologi baru yang relevan untuk mendukung tujuan Ormawa                                      |  |  |  |  |  |
| <b>Penguasaan Isi Program</b>       |                                                                                                                                   |  |  |  |  |  |
| 25.                                 | Mahasiswa memahami secara mendalam tujuan, strategi, dan metodologi yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat            |  |  |  |  |  |
| 26.                                 | Mahasiswa dapat mengorganisir dan mengelola aspek-aspek penting dalam program untuk mencapai hasil yang optimal                   |  |  |  |  |  |

|                          |                                                                                                                             |  |  |  |  |  |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 27.                      | Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk evaluasi dan tindak lanjut program     |  |  |  |  |  |
| <b>Berpikir Analitis</b> |                                                                                                                             |  |  |  |  |  |
| 28.                      | Mahasiswa dapat menganalisis data atau informasi yang tersedia untuk membuat keputusan yang tepat dalam pelaksanaan program |  |  |  |  |  |
| 29.                      | Mahasiswa dapat mengevaluasi dan mengidentifikasi pola-pola masalah untuk menentukan langkah selanjutnya dalam program      |  |  |  |  |  |
| 30.                      | Mahasiswa berpikir secara logis dan sistematis untuk memecahkan masalah dalam pelaksanaan program                           |  |  |  |  |  |
| <b>Kegigihan</b>         |                                                                                                                             |  |  |  |  |  |
| 31.                      | Mahasiswa tetap bekerja keras untuk mencapai tujuan program meskipun menghadapi kesulitan atau tantangan                    |  |  |  |  |  |
| 32.                      | Mahasiswa tidak mudah menyerah dan terus berusaha mengatasi hambatan yang ada                                               |  |  |  |  |  |
| 33.                      | Mahasiswa menunjukkan keteguhan hati dan komitmen dalam melaksanakan setiap tahapan program                                 |  |  |  |  |  |
| <b>Tanggung Jawab</b>    |                                                                                                                             |  |  |  |  |  |
| 34.                      | Mahasiswa menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pelaksanaan tugas dan program                                |  |  |  |  |  |
| 35.                      | Mahasiswa menyelesaikan setiap tugas dengan penuh dedikasi dan menjaga kualitas kerja                                       |  |  |  |  |  |
| 36.                      | Mahasiswa bertanggung jawab atas keberhasilan maupun kegagalan dalam program pengabdian masyarakat                          |  |  |  |  |  |

**Keterangan:**

Skor 1: Sangat Tidak Setuju

Skor 2: Tidak Setuju

Skor 3: Netral

Skor 4: Setuju

Skor 5: Sangat Setuju

**Interpretasi:****1. Skor 0-36: Sangat Tidak Memadai**

Mahasiswa menunjukkan kesulitan besar dalam menguasai *softskill* yang dinilai. Perlu perhatian dan perbaikan yang signifikan.

**2. Skor 37-72: Tidak Memadai**

Mahasiswa belum cukup menguasai *softskill* yang diperlukan. Perlu adanya bimbingan dan pengembangan lebih lanjut.

**3. Skor 73-108: Cukup**

Mahasiswa menunjukkan penguasaan dasar terhadap *softskill* yang dinilai, tetapi ada ruang untuk peningkatan yang lebih signifikan.

**4. Skor 109-144: Baik**

Mahasiswa sudah menunjukkan penguasaan yang baik dalam *softskill*, namun masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut untuk mencapai potensi maksimal.

## Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .934             | 26         |

**Item-Total Statistics**

|                      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Kepemimpinan 1       | 72.85                      | 183.292                        | .573                             | .932                             |
| Kepemimpinan 2       | 72.50                      | 184.158                        | .414                             | .934                             |
| Kepemimpinan 3       | 72.35                      | 173.187                        | .662                             | .931                             |
| Kerja Tim 1          | 72.35                      | 175.818                        | .512                             | .934                             |
| Kerja Tim 2          | 72.85                      | 185.503                        | .379                             | .934                             |
| Kerja Tim 3          | 72.30                      | 183.589                        | .336                             | .936                             |
| Kepedulian Sosial 1  | 72.25                      | 175.355                        | .469                             | .935                             |
| Kepedulian Sosial 2  | 72.65                      | 178.134                        | .572                             | .932                             |
| Kepedulian Sosial 3  | 72.40                      | 179.516                        | .814                             | .930                             |
| Berpikir Kreatif 1   | 72.30                      | 174.642                        | .814                             | .929                             |
| Berpikir Kreatif 2   | 72.35                      | 184.239                        | .348                             | .935                             |
| Berpikir Kreatif 3   | 72.60                      | 182.147                        | .486                             | .933                             |
| Problem Solving 1    | 72.50                      | 179.211                        | .607                             | .932                             |
| Problem Solving 2    | 72.55                      | 176.471                        | .719                             | .930                             |
| Problem Solving 3    | 72.35                      | 178.555                        | .558                             | .932                             |
| Komunikasi 1         | 72.55                      | 176.892                        | .699                             | .930                             |
| Komunikasi 2         | 72.40                      | 180.989                        | .514                             | .933                             |
| Komunikasi 3         | 72.50                      | 179.316                        | .662                             | .931                             |
| Kolaborasi 1         | 72.30                      | 179.379                        | .544                             | .932                             |
| Kolaborasi 2         | 72.45                      | 175.418                        | .816                             | .929                             |
| Kolaborasi 3         | 72.40                      | 177.411                        | .630                             | .931                             |
| Literasi TI 1        | 72.50                      | 176.263                        | .822                             | .929                             |
| Literasi TI 2        | 72.40                      | 175.621                        | .767                             | .929                             |
| Literasi TI 3        | 72.15                      | 176.871                        | .648                             | .931                             |
| Penguasaan Program 1 | 72.25                      | 178.724                        | .519                             | .933                             |
| Penguasaan Program 2 | 72.70                      | 182.853                        | .480                             | .933                             |

Lampiran 5. Analisis Univariat dan Bivariat

a. Analisis Univariat

**Gambaran Umur Mahasiswa FKIK UMSU yang Mengikuti Program Pengabdian Masyarakat dalam Pencegahan Malaria di Desa Nenassiam**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 19    | 2         | 13.3    | 13.3          | 13.3               |
|       | 20    | 4         | 26.7    | 26.7          | 40.0               |
|       | 21    | 7         | 46.7    | 46.7          | 86.7               |
|       | 22    | 2         | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total | 15        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Gambaran Jenis Kelamin Mahasiswa FKIK UMSU yang Mengikuti Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pencegahan Malaria di Desa Nenassiam**

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | laki-laki | 9         | 60.0    | 60.0          | 60.0               |
|       | perempuan | 6         | 40.0    | 40.0          | 100.0              |
|       | Total     | 15        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Gambaran Angkatan Mahasiswa FKIK UMSU yang Mengikuti Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pencegahan Malaria di Desa Nenassiam**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2022  | 6         | 40.0    | 40.0          | 40.0               |
|       | 2023  | 9         | 60.0    | 60.0          | 100.0              |
|       | Total | 15        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Gambaran Soft Skills Mahasiswa Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Pre-test)**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | tidak memadai | 4         | 26.7    | 26.7          | 26.7               |
|       | cukup         | 8         | 53.3    | 53.3          | 80.0               |
|       | baik          | 3         | 20.0    | 20.0          | 100.0              |
|       | Total         | 15        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Gambaran Soft Skills Mahasiswa Setelah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Post-test)**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sangat baik | 15        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

**b. Uji Bivariat**

**➔ Frequencies**

|        |         | <b>Statistics</b>                                        |                                                                      |
|--------|---------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|        |         | Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat | Setelah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Post-test) |
| N      | Valid   | 15                                                       | 15                                                                   |
|        | Missing | 0                                                        | 0                                                                    |
| Median |         | 105.0000                                                 | 166.0000                                                             |

### Wilcoxon Signed Ranks Test

| Ranks                                                                                                                           |                | N               | Mean Rank | Sum of Ranks |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| Setelah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Post-test) - Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat | Negative Ranks | 0 <sup>a</sup>  | .00       | .00          |
|                                                                                                                                 | Positive Ranks | 15 <sup>b</sup> | 8.00      | 120.00       |
|                                                                                                                                 | Ties           | 0 <sup>c</sup>  |           |              |
|                                                                                                                                 | Total          | 15              |           |              |

- a. Setelah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Post-test) < Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Setelah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Post-test) > Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Setelah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Post-test) = Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat

### Test Statistics<sup>a</sup>

|                        |                                                                                                                                 |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                        | Setelah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Post-test) - Sebelum Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat |
| Z                      | -3.408 <sup>b</sup>                                                                                                             |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | <.001                                                                                                                           |

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.



Uji realibilitas

### Reliability Statistics

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .938                | 26         |

## Lampiran 8. Lembar Ethical Clearence



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**  
**"ETHICAL APPROVAL"**  
**No : 70/KEPK/FKUMSU/2026**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The Research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Ilham Jaya Kesuma  
*Principal in investigator*

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*Name of the Institution*  
*Faculty of Medicine and Health Sciences University of Muhammadiyah Sumatera Utara*

Anggota : Assoc. Prof. Dr. dr. Humairah Medina Liza Lubis, M.Ked.(PA), Sp.PA Zulfan Siddik, Nasha  
*Member*  
 Riaulina Hasibuan, Rafi Hanif Hsb, Salsalina Dwi Arifin, Dwi Anriani, Silvy Claresta  
 Febryandani, M.Rifandi, Tamara Marwiyah Sitorus, M Rafli Karo Karo, Mhd Farhan Azura,  
 Muhammad Nabiel Rijzhega, Raja Firdaus, Rega Hamdana Simbolon, M.Iqbal Prayoga,  
 Kholifah Dwi R Oktafriani

Dengan Judul  
*Title*

**"SIBERIA (SEHAT, BERSIH, BEBAS MALARIA): STRATEGI TERINTEGRASI BERBASIS IOT DAN PENGELOLAAN SAMPAH  
 UNTUK ELIMINASI MALARIA DI DESA NENAS SIAM"**

**"SIBERIA (SEHAT, BERSIH, BEBAS MALARIA): AN INTEGRATED IOT-BASED STRATEGY AND WASTE MANAGEMENT FOR  
 MALARIA ELIMINATION IN NENAS SIAM VILLAGE"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah  
 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan  
 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator  
 setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable  
 Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016  
 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicator of each standard*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Januari 2026 sampai dengan tanggal 17 Januari 2027  
*The declaration of ethics applies during the periode January 17, 2025 until January 17, 2027*



Assoc. Prof. Dr. dr. Nurfadly, MKT

lampiran 9. Artikel Penelitian

**PENGEMBANGAN *SOFTSKILLS* MAHASISWA FKIK UMSU MELALUI  
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM  
PENCEGAHAN MALARIA DI DESA NENASSIAM**

Rega Hamdana Simbolon\* Humairah Medina Liza Lubis\*\* Nanda Sari Nuralita\*\*\*

**Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jln. Gedung arca No.53, Medan – Sumatera Utara, 20217

Telp: (061)7350163 , Email: [regahamdana@gmail.com](mailto:regahamdana@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar Belakang :** Pengembangan *softskill* mahasiswa merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi bidang kesehatan karena berperan dalam membentuk kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *softskill* mahasiswa adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria menjadi sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan kesehatan masyarakat. **Tujuan :** Untuk mengetahui perubahan tingkat *softskill* mahasiswa FKIK UMSU melalui program pengabdian kepada masyarakat pencegahan malaria di Desa Nenassiam, Kabupaten Batu Bara. **Hasil :** Menunjukkan bahwa hasil *pre-test* menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat *softskill* pada kategori cukup (66,6%) dan baik (33,3%). Setelah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, terjadi pengembangan yang signifikan, di mana sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sangat baik (93,3%) dan sisanya pada kategori baik (6,6%). **Kesimpulan :** Menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan *softskill* mahasiswa FKIK UMSU.

**Kata kunci :** *softskill* , mahasiswa FKIK UMSU, pengabdian kepada masyarakat, pencegahan malaria.

**Abstract**

**Background** The development of students' *softskill* is an important aspect of higher education in the health sector, as it plays a role in shaping communication skills, teamwork, leadership, and problem-solving abilities. One effort to improve students' *softskill* is through community service activities. Community service programs in malaria prevention serve as experiential learning opportunities that directly involve students in public health activities. **Objective :** To determine changes in the level of *softskill* among FKIK UMSU students through a malaria prevention community service program in Nenassiam Village, Batu Bara Regency. **Results :** The results showed that *pre-test* results indicated that most students had *softskill* in the sufficient (66.6%) and good (33.3%) categories. After the implementation of the community service program, a significant improvement was observed, with most students classified in the very good category (93.3%) and the remainder in the good category (6.6%). **Conclusion :** The findings indicate that the implementation of a malaria prevention community service program significantly contributes to improving the *softskill* of FKIK UMSU students.

**Keywords:** *Soft skills, FKIK UMSU students, community service, malaria prevention.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Perguruan tinggi tidak hanya menyiapkan lulusan yang unggul akademik tetapi juga harus mampu dalam kompetensi non-teknis yang berguna dalam dunia profesional.<sup>1</sup> Lulusan perguruan tinggi dituntut mampu beradaptasi terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang serba cepat, sehingga membutuhkan penguasaan *softskills* seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kecerdasan emosional.<sup>2</sup> Sehingga *softskills* merupakan komponen pelengkap dari *hardskills* untuk membentuk lulusan yang kompeten, profesional dan memiliki daya saing.<sup>3</sup>

Dalam bidang kesehatan, seperti pendidikan kedokteran, *softskills* adalah kemampuan yang fundamental. Mahasiswa kedokteran tidak hanya dituntut menguasai pengetahuan dan keterampilan klinis, tetapi juga harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan pasien, bekerja dalam tim multidisiplin, menunjukkan empati, serta mengambil keputusan secara etis dan bertanggung jawab.<sup>4</sup> penguasaan *softskills* yang rendah menimbulkan beberapa permasalahan seperti penurunan kualitas pelayanan, miskomunikasi antar sejawat ataupun dengan masyarakat, serta berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap tenaga medis.<sup>5</sup> Oleh karena itu, pengembangan *softskills* mahasiswa kedokteran perlu diintegrasikan secara sistematis dalam proses pendidikan.<sup>6</sup>

Namun, pengembangan *softskills* di perguruan tinggi masih menghadapi beberapa tantangan. Proses pembelajaran di dalam kelas cenderung berfokus pada aspek kognitif dan pencapaian akademik,

sementara pengembangan *softskills* melalui pengalaman nyata belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini yang membuat terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan di lingkungan kerja dan masyarakat.<sup>7</sup>

Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah kewajiban yang harus dipenuhi sebagai institusi pendidikan.<sup>8</sup> Pengabdian kepada masyarakat adalah sarana pembelajaran yang baik untuk mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa akan berhadapan dengan permasalahan langsung di masyarakat. Mahasiswa akan belajar berbasis pengalaman (*experiential learning*) seperti berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, serta mencari solusi kolaboratif dan inovatif. Sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan *softskills* mahasiswa.<sup>9</sup>

Salah satu wadah dalam pengembangan *softskills* adalah organisasi kemahasiswaan. *Softskills* mahasiswa juga dapat dikembangkan melalui keterlibatan mahasiswa di dalam organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan adalah wadah pembelajaran non-formal memungkinkan mahasiswa untuk bekerja sama, kepemimpinan, tanggung jawab dan berkomunikasi. Salah satu perwujudan pembelajaran dalam organisasi kemahasiswaan adalah dengan menjalankan program kerja yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat.<sup>10</sup>

Pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan direalisasikan melalui kegiatan promotif dan preventif, salah satunya adalah pencegahan malaria. Di

Indonesia malaria masih menjadi masalah kesehatan terutama pada daerah yang banyak genangan air yang mendukung perkembangbiakan dari vektor pengantar penyakit malaria. Kondisi ini membuat pendekatan yang berbasis komunitas melalui edukasi kesehatan masyarakat dan pengelolaan vektor penyakit menjadi tema dalam pemberdayaan masyarakat.<sup>11</sup> Kegiatan pencegahan malaria ini dilakukan di Desa Nenas Siam, Kabupaten Batu Bara, yang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi risiko malaria dan memerlukan upaya pencegahan yang berkelanjutan.<sup>12</sup>

Keterlibatan mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIK UMSU) dalam program pengabdian kepada masyarakat di Desa Nenas Siam menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus sarana pembelajaran berbasis pengalaman. Melalui kegiatan ini, mahasiswa terlibat dalam edukasi kesehatan, kerja sama tim, komunikasi dengan masyarakat, serta pemecahan masalah di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria dapat berkontribusi terhadap pengembangan *soft skills* mahasiswa FKIK UMSU.<sup>13</sup>

## METODE

Sebelum masuk ke tahap dan ranah penelitian, penelitian ini telah lolos kaji etik (*ethical approval*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIK UMSU) dengan No :

70/KEPK/FKUMSU/2026.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini menilai tentang pengembangan *softskills* mahasiswa saat dilakukan program pengabdian masyarakat di Desa Nenassiam.

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Agustus dan diakhiri di akhir bulan September. Tempat penelitian ini di Desa Nenassiam Kabupaten Batu Bara yang berlokasi 171 km dari Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIK UMSU).

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa FKIK UMSU yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Nenassiam. Pengambilan sampel setelah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dilakukan dengan total sampling yaitu seluruh sampel dimasukkan ke dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan total sampling maka sampel terdiri dari 15 orang.

Data *softskills* dalam penelitian ini diambil dengan pengisian kuesioner untuk mengukur tingkat *softskills* mahasiswa. Tingkat *softskills* mahasiswa diukur dengan dua kali pengukuran yaitu sebelum dan sesudah dilaksanakannya program pengabdian masyarakat. Kuisisioner disebarkan melalui aplikasi *Whatsapp* dengan pengisian kuisisioner melalui *platform google formulir*. Adapun data pengabdian masyarakat diambil melalui observasi langsung berupa dilaksakan atau tidak dilaksanakan program pengabdian

masyarakat.

Pengolahan data dilakukan dengan *software* pengolahan data IBS SPSS. Tahapan terdiri dari *editing*, *coding*, *entry data* dan *cleaning data* untuk memastikan kelengkapan serta keakuratan data sebelum masuk ke proses analisis data.

Analisis data meliputi Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen, Analisis Univariat dan Analisis Bivariat. Uji Validitas digunakan untuk menilai ketepatan dan kecermatan kuisioner. Dari hasil analisis korelasi Pearson dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel* dan memiliki nilai signifikan  $< 0,05$ . Uji realibilitas digunakan untuk menilai konsistensi dan kestabilan kuisioner yang digunakan. Uji realibilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ . Analisis Univariat dilakukan untuk mendeskripsikan dan melihat distribusi frekuensi dari satu variabel penelitian. Variabel-variabel yang dinilai adalah umur, jenis kelamin, angkatan dan gambaran distribusi *softskills* mahasiswa. Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel guna menentukan arah korelasi dan seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut. Variabel yang akan dianalisis adalah tingkat *softskill* mahasiswa dengan program pengabdian masyarakat.

## HASIL PENELITIAN

### A. Tabel 1 distribusi karakteristik frekuensi sampel berdasarkan umur, jenis kelamin dan angkatan

| Variabel    | Frekuensi | Persentase |
|-------------|-----------|------------|
| <b>Umur</b> |           |            |
| 19 tahun    | 2         | 13,3%      |

|          |    |       |
|----------|----|-------|
| 20 tahun | 4  | 26,6% |
| 21 tahun | 7  | 46,6% |
| 22 tahun | 2  | 13,3% |
| Total    | 15 | 100%  |

### Jenis Kelamin

|           |    |      |
|-----------|----|------|
| Laki-laki | 9  | 60%  |
| Perempuan | 6  | 40%  |
| Total     | 15 | 100% |

### Angkatan

|       |    |      |
|-------|----|------|
| 2022  | 6  | 40%  |
| 2023  | 9  | 60%  |
| Total | 15 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat memiliki beberapa karakteristik yang dibedakan dari umur, jenis kelamin dan angkatan. Mahasiswa yang berumur 21 tahun adalah jumlah terbanyak yaitu 7 orang (46,6%). Mahasiswa laki-laki lebih banyak dari pada mahasiswa perempuan yaitu 9 orang (60%). Sedangkan dari angkatannya, angkatan 2023 adalah yang paling banyak yaitu 9 orang (60%).

### B. Tabel 2 frekuensi dan persentase tingkat softskills mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

| Tingkat Softskills   | Frekuensi  |             | Persentase |             |
|----------------------|------------|-------------|------------|-------------|
|                      | <i>pre</i> | <i>post</i> | <i>pre</i> | <i>post</i> |
| sangat tidak memadai | 0          | 0           | 0%         | 0%          |
| tidak                | 0          | 0           | 0%         | 0%          |

|              |    |    |       |       |
|--------------|----|----|-------|-------|
| memadai      |    |    |       |       |
| cukup        | 10 | 0  | 66,6% | 0%    |
| baik         | 5  | 1  | 33,3% | 6,6%  |
| sangat baik  | 0  | 14 | 0%    | 93,3% |
| <b>Total</b> | 15 | 15 | 100%  | 100%  |

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan tingkat *softskills* menunjukkan, sebelum dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa memiliki tingkat *softskills* terbesar pada tingkat cukup sebanyak 10 orang (66,6%). Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tingkat *softskills* terbesar berada pada tingkat sangat baik sebanyak 14 orang (93,3%). Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata mahasiswa mengalami peningkatan tingkat *softskills* setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### C. Perbedaan Tingkat *Softskills* Tabel 4.3 Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Perbedaan tingkat *softskills* mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program diukur dengan menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil menunjukkan sebagai berikut:

| Kategori Perubahan  | Jumlah Responden (n) | Median Skor Pengetahuan | Nilai p |
|---------------------|----------------------|-------------------------|---------|
| Sebelum Pelaksanaan | 15                   | 105                     |         |

| Program                     |    |     |       |
|-----------------------------|----|-----|-------|
| Setelah Pelaksanaan Program | 15 | 166 | 0,001 |

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada tingkat *softskills* mahasiswa setelah mengikuti program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria. Hal ini mengindikasikan bahwa *softskills* mahasiswa mengalami pengembangan dikarenakan mahasiswa terlibat secara langsung kepada masyarakat. Pengembangan kompetensi non-akademik juga dinilai memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran berbasis pengalaman atau *experiential learning*. Ini akan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan interpersonal, kepemimpinan, serta tanggung jawab sosial.<sup>14</sup>

Interaksi mahasiswa dengan masyarakat disaat program pengabdian masyarakat memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengasah kemampuan komunikasi secara nyata. Mahasiswa dituntut untuk menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat, komunikasi dengan karakteristik masyarakat serta membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak. Proses ini yang berperan penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepekaan sosial mahasiswa.<sup>15</sup>

Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan

melibatkan kerja sama kelompok, komunikasi antar tim, pengorganisasi dan koordinasi tim, serta pembagian peran selama kegiatan pengabdian. Kondisi ini dapat melatih mahasiswa dalam kemampuan kerja sama tim dan kepemimpinan mahasiswa, terutama dalam pengambilan keputusan serta *problem solving* di lapangan.<sup>16</sup>

Peningkatan *softskills* mahasiswa juga berkaitan dengan proses *problem solving* yang dihadapi saat kegiatan pengabdian. Banyak situasi nyata yang dihadapi oleh mahasiswa tidak sesuai dengan perencanaan awal, seperti keterbatasan fasilitas, menggerakkan masyarakat untuk ikut kegiatan, serta dinamika sosial lainnya yang ada di lapangan. Situasi ini yang menuntut mahasiswa untuk terus berpikir kritis, beradaptasi dengan situasi yang ada dan mencari solusi atas permasalahan yang ditemukan di masyarakat. Pengalaman ini berkontribusi dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis, fleksibilitas dan tanggung jawab mahasiswa.<sup>17</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, didapatkan bahwa penelitian tentang *softskills* mahasiswa ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Pengabdian kepada masyarakat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan di kursi perkuliahan dengan kondisi di lapangan, sehingga proses pembelajaran lebih kontekstual dan aplikatif. Hal ini penting bagi mahasiswa kedokteran dan kesehatan yang akan berhadapan langsung dengan pasien dan masyarakat.<sup>18</sup>

Organisasi mahasiswa juga memberikan pengembangan *softskills* pada mahasiswa. Hal ini dikarenakan organisasi

mahasiswa dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk terus aktif berkegiatan baik itu di dalam kampus maupun di luar kampus. Organisasi mahasiswa menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa khususnya dalam meningkatkan pengalaman kuliah keseluruhan.<sup>19</sup> Dalam berorganisasi budaya berorganisasi yang umum menekankan kepada kerjasama tim, pemberian peran dan tugas serta toleransi antar sesama pengurus dapat mengembangkan kemampuan *softskills* mahasiswa.<sup>20</sup> Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif mahasiswa tidak hanya sebagai pelengkap kegiatan akademik tetapi juga menjadi sarana strategis dalam mengembangkan kemampuan non-teknis (*softskills*) mahasiswa.<sup>21</sup> Selain itu, tingkat keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi juga mempengaruhi *softskills* terutama leadership. Hal ini dikarenakan pengasahan kemampuan melalui pelatihan dan kegiatan yang ada di dalam organisasi kemahasiswaan. Oleh karena itu, organisasi mahasiswa banyak memberikan manfaat dalam pengembangan *softskills* bagi mahasiswa.<sup>22</sup>

Dalam pendidikan dokter, hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa pembelajaran di masyarakat dalam mengembangkan kemampuan *softskills* mahasiswa dibandingkan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran di masyarakat memberikan dimensi pembelajaran yang berbeda, dimana mahasiswa mempelajari dan menghadapi realitas sosial, memahami kebutuhan masyarakat dan mengembangkan empati serta sikap profesional. Dengan demikian proses pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi strategi untuk pembelajaran

efektif dan melengkapi pembelajaran akademik dan klinis bagi mahasiswa.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu untuk diperhatikan. Desain penelitian praexperimental tanpa kelompok kontrol, membuat efektivitas intervensi tidak dapat dibandingkan dengan kelompok yang tidak ada intervensi, sehingga tidak ada data atau pun bukti pada kelompok tanpa intervensi. Selain itu, jumlah responden yang relatif kecil dan tingkat keaktifan dalam mengikuti program pengabdian dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, melibatkan kelompok kontrol penelitian dan jumlah sampel yang lebih banyak.

Namun, secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan malaria dapat mengembangkan kemampuan *softskills* mahasiswa, memberikan manfaat bagi masyarakat dan memberikan temuan dan saran untuk kegiatan-kegiatan perkuliahan kedepannya. Temuan ini mendukung bahwa pentingnya integrasi antara *softskills* dan kemampuan teknis untuk mendukung kemampuan mahasiswa dalam menghadapi lingkungan kerja di masa yang akan datang. Khususnya mahasiswa kedokteran yang nantinya akan terlibat langsung dengan pasien dan juga masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian

yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan berupa karakteristik responden menunjukkan bahwa mahasiswa FKIK UMSU yang mengikuti program berada pada usia 21 tahun mayoritas adalah laki laki dan mahasiswa yang terlibat sebagian besar adalah mahasiswa angkatan 2023. Melalui kegiatan ini juga terjadi pengembangan tingkat *softskills* mahasiswa setelah dilakukan program pengabdian kepada masyarakat. Sebelum program mahasiswa berada pada kategori cukup dan setelah dilakukan program mahasiswa berada pada kategori sangat baik.

## REFERENSI

1. Halyma Wynda. Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft Skill untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5.0. <https://online-journal.unja.ac.id/>. 2025;jil. 9 Nom(Soft Skill). <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/39000?utm>
2. Fadila D, Rahman S, Pratiwi R. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pentingnya Soft Skill Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Studi Empiris di Kota Semarang. <https://journals.upi-yai.ac.id/>. 2026;10(2):275-281. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/5597/4319>
3. Mohammed FS, Ozdamli F. A Systematic Literature Review of Soft Skills in Information Technology Education. *Behavioral sciences (Basel, Switzerland)*. 2024;14(10). doi:10.3390/bs14100894
4. Yong B, Ling YL. Skills Gap: The Importance of Soft Skills in Graduate Employability as Perceived by Employers and Graduates. *Online Journal for TVET Practitioners*.

- 2023;8.  
doi:10.30880/ojtp.2023.08.01.003
5. Silitonga A, Septiani A, Irhamna, et al. Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat untuk Meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu. *VISA: Journal of Vision and Ideas*. 2024;4. doi:10.47467/visa.v4i1.1293
  6. Indriani D, Wati R. The Effect of Student Participation in Student Organizations on Soft Skills Development: A Case Study at UINSU. *AMK: Abdi Masyarakat UIKA*. 2023;2(4):74-76. doi:10.32832/amk
  7. Jones JA, Giles EH. Higher Education Outreach via Student Organizations: Students Leading the Way. *J High Educ Outreach Engagem*. 2022;26(3):99-115. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1375388.pdf?utm>
  8. Stanny Dewanty Rehatta1\*, Inkreswari Retno Hardini2, Ariska Novianti3 RHP. Akselerasi Inovasi Digital UMKM dengan Pemanfaatan Canva untuk Branding & Inovasi Berkelanjutan ( SDGs 9 ). *Jurnal Bersama Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2025;1(2):85-91. doi:10.55123/samamas
  9. Irfan DM, Aliyyah RR. Persepsi Mahasiswa : Kuliah Kerja Nyata. *Karimah Tauhid*. 2024;3. <https://ojs.unida.info/karimahtauhid/article/view/12084?utm>
  10. Vierdiana D, Endrawati D, Febrianti N, Nabillah L, Menular PP, Literatur S. Evaluasi Efektivitas Program Pemberantasan Penyakit Menular Dalam Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 2024;7:3067-3077. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/2610>
  11. Review N, Obeagu EI, Obeagu GU, Iduh MU. Behavioral health interventions in malaria control. *jurnal lww*. 2025;(May 2024):1-8.
  12. Medina H, Lubis L, Febryandani SC, et al. Implementasi Deteksi Dini Terpadu Berbasis Komunitas Melalui Edukasi Partisipatif untuk Meningkatkan Deteksi Dini dan Pencegahan Malaria di Daerah Endemis. *Sarwahita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2025;22(3):305-323. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/issue/view/2575>
  13. Mustofa I. Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Melalui Service Learning (Evaluasi Progam Kuliah Pengabdian Masyarakat Stai Darussalam Nganjuk). *Jurnal Pikir : Jurnal Studi Pendidikan dan Hukum Islam*. 2020;6(2):14-41.
  14. Budiman IA, Fauzi RS, Indrayogi. Pelatihan Soft Skill Untuk Mahasiswa Peserta KKN. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2025;6(1):444-449. doi:10.31949/jb.v6i1.11692
  15. E. M, C.D. S, Edward K. An Analysis of Community Engagement in Higher Education: A Conceptual Exploration. *British Journal of Education, Learning and Development Psychology*. 2023;6:120-129. doi:10.52589/BJELDP-JX4KJGWO
  16. Syafitri AV, Rahmawati A, Fitri N. Penerapan Pelatihan Soft Skills untuk Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan Siswa di SMA Muhammadiyah Parung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*. 2025;5(1):18-19.
  17. Kuncoro J, Handayani A, Suprihatin T, Kuncoro J, Handayani A, 3/18194

- Suprihatin T. Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ) Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pendahuluan Universitas harus melakukan sesuatu yang lebih baik dalam proses pembelajaran “ soft skills . 2022;17(1):112-126.
18. Faraazlina R, Zunurain F. The Impacts Of Community Service On Students’ Soft Skill Development. *Journal of Techno-Social*. 2020;9(2 SE-Articles).  
<https://publisher.uthm.edu.my/ojs/index.php/JTS/article/view/1767>
  19. Laelah SN, Aliyah RR. Himma MPI: Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Melalui Organisasi. *Karimah Tauhid*. 2024;3(2):2526-2538. doi:10.30997/karimahtauhid.v3i2.12076
  20. Ibrahim RM, Pratiwi PH. Menggagas Budaya Organisasi sebagai Modal Sosial Mahasiswa. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*. 2025;14(2):1-11. doi:10.21831/dimensia.v14i2.78554
  21. Hadi Sulistyanto T, Ghina A, Hanny H, Dewi A, Eva A, Ela N. Organizational Involvement in Higher Education as a Predictor of Students’ Soft Skills. *Synergy: Journal of Collaborative Sciences*. 2025;1(1):100-114. doi:10.69836/synergy.v1i1.94
  22. Wijiharta W, Priastomo T, Murtadlo MB, Basyariah N. Pengembangan Soft skill Leadership Mahasiswa Melalui Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan. *YLCP: Youth Leadership and Career Planning Journal*. 2022;02(01):1-6.